



**LAPORAN  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
(PTK)**

**PENGGUNAAN MEDIA *MEATBALL AND STICKS*  
UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PENJUMLAHAN  
BILANGAN BULAT  
DI KELAS VI SD ISLAM AL – RAUDLATUL AMIEN  
GRESIK**

*Oleh :*

**Santi Prihastuti, S.Pd.**

**SD ISLAM AL – RAUDLATUL AMIEN GRESIK  
“FULL DAY EDUCATION”  
TAHUN 2019**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan atas junjungan Rasulullah SAW.

Laporan Perbaikan yang berupa laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul

“PENGUNAAN MEDIA *MEATBALL AND STICKS* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT DI KELAS VI SD ISLAM AL – RAUDLATUL AMIEN GRESIK

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SD Islam Al – Raudlatul Amien, Gresik dalam memahami materi penjumlahan bilangan bulat dengan media *meatball and sticks*. Dari hasil pengamatan dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran ini dirasakan siswa sebagai suatu sajian variasi pembelajaran yang dapat membangkitkan perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran.

Keberhasilan penulisan laporan ini tidak lepas dari dukungan semua pihak yang telah rela memberikan perhatiannya baik moril maupun materiil. Maka kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada

1. Muhammad Shobirin, S.Ag, selaku Kepala SD Islam Al – Raudlatul Amien
2. Siswa-siswi kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien sebagai obyek penelitian.
3. Semua pihak yang telah membantu selesainya Laporan PTK, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, tentunya laporan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Semoga hasil penelitian ini menjadi pertimbangan dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran.

Gresik, 16 Juni 2019

Penulis



**YAYASAN ISLAM AL-RAUDLATUL AMIEN GRESIK**  
**SD ISLAM AL RAUDLATUL AMIEN**  
**“Full Day Education”**  
Terakreditasi “A”

NSS : 102050107026

NPSN : 20566063

Jl. Topaz VII No. 31-32 Graha Bunder Asri Kebomas Gresik Telp. 031-99100596 Website : [www.sdirada.sch.id](http://www.sdirada.sch.id) Email : [sdirada@gmail.com](mailto:sdirada@gmail.com)

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN HASIL PERBAIKAN PEMBELAJARAN TEMATIK**

Nama Mahasiswa : SANTI PRIHASTUTI  
NIM : 203113769088  
Program Studi : Pendidikan Profesi Guru  
Jumlah Siklus Pembelajaran : 3 siklus  
Hari dan Tanggal Pelaksanaan : 1. Siklus 1, tanggal 22 Agustus 2019  
2. Siklus 2, tanggal 29 Agustus 2019

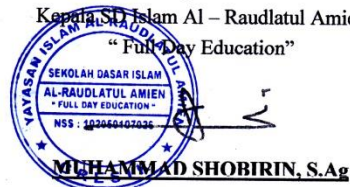
Masalah yang menjadi fokus Perbaikan adalah :

“PENGUNAAN MEDIA *MEATBALL AND STICKS* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT DI KELAS VI SD ISLAM AL – RAUDLATUL AMIEN GRESIK

Gresik, 19 Agustus 2019

Mengesahkan

Kepala SD Islam Al – Raudlatul Amien  
“ Full Day Education”





**YAYASAN ISLAM AL-RAUDLATUL AMIEN GRESIK**  
**SD ISLAM AL RAUDLATUL AMIEN**  
**“Full Day Education”**  
**Terakreditasi “A”**

NSS : 102050107026

NPSN : 20566063

Jl. Topaz VII No. 31-32 Graha Bunder Asri Kebomas Gresik Telp. 031-99100596 Website : [www.sdirada.sch.id](http://www.sdirada.sch.id) Email : [sdirada@gmail.com](mailto:sdirada@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
No. 422/087/437.53.02.27/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD SHOBIRIN, S.Ag.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Islam Al – Raudlatul Amien “ Full Day Education”

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Santi Prihastuti, S.Pd.  
Jabatan : Guru Kelas VI  
Unit Kerja : SD Islam Al – Raudlatul Amien “ Full Day Education”

Menerangkan bahwa guru tersebut diatas telah melaksanakan seminar PTK yang berjudul “PENGUNAAN MEDIA *MEATBALL AND STICKS* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT DI KELAS VI SD ISLAM AL – RAUDLATUL AMIEN GRESIK

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 30 Agustus 2019

Kepala SD Islam Al – Raudlatul Amien  
“ Full Day Education”



**MUHAMMAD SHOBIRIN, S.Ag**

## ABSTRAK

**Santi Prihastuti 2019.** *Penggunaan Media Meatball and Sticks Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Penjumlahan Bilangan Bulat di Kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien “ Full Day Education ”.*

Salah satu materi pelajaran matematika untuk kelas VI sekolah dasar adalah bilangan bulat. Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai seorang pengajar matematika, ternyata materi operasi bilangan bulat masih sulit diterima siswa. Hal ini karena materi tersebut masih diangkat abstrak oleh siswa. Ini dibuktikan dengan pada hasil belajar yang dicapai siswapun kurang memuaskan, bahkan di bawah KKM. Dari 23 siswa kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien “ *Full Day Education* ” diperoleh bahwa jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 26% (6 orang siswa) sedangkan siswa yang masih di bawah KKM 74 % (17 orang siswa). Ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan masih belum berhasil. Karena itu, peneliti akan berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada penjumlahan bilangan bulat di kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien “ *Full Day Education* ” dengan media *meatball and sticks*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media *meat balls and sticks* pada pembelajaran Matematika tentang penjumlahan bilangan bulat serta penggunaannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menjumlah dua bilangan bulat di kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien “ *Full Day Education* ”. Penelitian dilaksanakan 2 siklus, berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan program perbaikan pembelajaran, disimpulkan bahwa penerapan media *meatball and sticks* dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika tentang penjumlahan bilangan bulat yang ditandai dengan hasil penilaian observasi tindakan siswa dari siklus I sebesar 78,125% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,625%. Penggunaan Media *Meatball and Sticks* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada penjumlahan bilangan bulat memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan evaluasi hasil belajar siswa dalam setiap siklus yaitu pada Siklus I, ada sebanyak 13 siswa yang tuntas belajar dan ada 10 siswa yang tidak tuntas , sehingga prosentase ketuntasan belajar mencapai 57%. Sedangkan pada Siklus II ada sebanyak 20 siswa yang tuntas belajar dan 3 siswa yang tidak tuntas belajar, sehingga prosentase ketuntasan belajar mencapai 87 %.

Kata kunci : Media *Meatball and Sticks*, Penjumlahan Bilangan Bulat, Hasil belajar

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	I
Lembar Pengesahan .....	ii
Lembar Keterangan telah diseminarkan .....	iii
Kata Pengantar .....	Iv
Abstrak .....	V
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Masalah .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	2

### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis .....	4
B. Media Pembelajaran .....	4
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	4
2. Manfaat Media Pembelajaran .....	5
3. Fungsi Media Pembelajaran .....	6

4. Kriteria Memilih Media Pembelajaran .....	7
5. Teori Tentang Media .....	8
C. Hasil Belajar .....	9
1. Pengertian Belajar .....	9
2. Pengertian Hasil Belajar .....	10
D. Pembelajaran Matematika .....	10
1. Kesiapan Intelektual Siswa .....	11
2. Teori Mengajar .....	12
3. Teori Belajar .....	12
E. Hipotesis Tindakan .....	14
BAB III : PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN.....	15
A. Lokasi dan Subyek Penelitian serta Pihak yang Membantu ....	15
B. Desain Prosedur Perbaikan Penelitian Pembelajaran .....	16
C. Teknik Analisis Data .....	23
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran .....	25
BAB V : PENUTUP	

A. Simpulan .....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	45
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**



Tabel 4.1 : Hasil Observasi Tindakan Guru Siklus I .....	26
Tabel 4.2 : Hasil Observasi Tindakan Siswa Siklus I .....	27
Tabel 4.3 : Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I .....	29
Tabel 4.4 : Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I .....	31
Tabel 4.5 : Hasil Observasi Tindakan Guru Siklus II .....	32
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Tindakan Siswa Siklus II .....	34
Tabel 4.7 : Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II .....	36
Tabel 4.8 : Hasil Pengamatan Penggunaan Metode Pembelajaran Siklus II ..	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP

Lampiran 2 : Foto Pelaksanaan Pembelajaran

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.

Tujuan pembelajaran matematika di SD adalah: (1) Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dalam kehidupan melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional, kritis, cermat, jujur dan efektif; (2) Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan; (3) Menambah dan mengembangkan ketrampilan berhitung dengan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari; (4) mengembangkan pengetahuan dasar matematika dasar sebagai bekal untuk melanjutkan kependidikan menengah dan (5) membentuk sikap logis, kritis, kreatif, cermat dan disiplin. (Depdikbud, 2004)

Salah satu materi pelajaran matematika untuk kelas IV sekolah dasar adalah bilangan bulat. Dalam materi ini siswa mulai mengenal lebih jauh tentang bilangan bulat. Materi dalam pelajaran kali ini adalah mengurutkan bilangan bulat, penjumlahan bilangan bulat, pengurangan bilangan bulat dan pengerjaan hitung campuran.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai seorang pengajar matematika, ternyata materi operasi bilangan bulat masih sulit diterima siswa. Hal ini karena materi tersebut masih diangkat abstrak oleh siswa. Ini dibuktikan dengan pada hasil belajar yang dicapai siswapun kurang memuaskan, bahkan di bawah KKM. Dari 23 siswa kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien “ *Full Day Education* ” diperoleh bahwa jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 26% (6 orang siswa) sedangkan siswa yang masih di bawah KKM 74 % (17 orang siswa). Ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan masih belum berhasil.

Berdasarkan masalah di atas peneliti akan berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada penjumlahan bilangan bulat di kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien "*Full Day Education*" dengan media *meatball and sticks*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan media *meat balls and sticks* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menjumlah dua bilangan bulat di kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien "*Full Day Education*"?
2. Bagaimana media *meatballs and sticks* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada penjumlahan bilangan bulat di kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien "*Full Day Education*"?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mendeskripsikan penerapan media *meat balls and sticks* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menjumlah dua bilangan bulat di kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien "*Full Day Education*".
2. Mendeskripsikan media *meatballs and sticks* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada penjumlahan bilangan bulat di kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien "*Full Day Education*".

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak, antara lain:

1. Memberikan pembelajaran secara langsung bagi guru tentang pembelajaran yang menggunakan media *meatball and sticks* guna meningkatkan hasil belajar siswa terhadap operasi penjumlahan bilangan bulat, sehingga menambah wawasan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

2. Meningkatkan hasil belajar bagi siswa pada materi penjumlahan bilangan bulat .

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritis**

Pada bab ini disajikan beberapa konsep dasar yang dikaitkan dengan penelitian, antara lain tentang: (1) Media Pembelajaran, (2) Hasil belajar, (3) Pembelajaran Matematika

#### **B. Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Di dalam proses pembelajaran media memang merupakan salah satu alat bantu yang dapat digunakan oleh guru. Menurut Gagne (dalam Arief, 2010:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Contohnya: buku, film kaset, dan lain - lain.

Media sendiri berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Gerlach dan Elly (dalam Sanjaya, 2008:204) “*A medium, conceived is any person, material or event that establishes condition which enable the learner to acquire knowlwdge, skill and attitude*” yang berarti media secara umum meliputi orang, bahan peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dalam memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap.

Dari penjelasan diatas bisa dipahami bahwa media merupakan salah satu sarana yang dapat membantu guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Riyanto (2009:3) menjelaskan bahwa Penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran karena taraf berfikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berfikir konkret ke berfikir abstrak, dimulai dari sederhana menuju keberfikir kompleks. Jadi penggunaan media pengajaran erat kaitanya dengan tahap berfikir tersebut karena melalui media pengajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

## **2. Manfaat Media Pembelajaran.**

Peranan media pembelajaran pada proses pembelajaran memang penting karena media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas pembelajaran.

Arief (2010:17) menjelaskan tentang manfaat dari media yaitu sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- 3) Obyek yang terlalu besar bisa diganti dengan realita, gambar film bingkai, film.
- 4) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
- 5) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*.
- 6) Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasalalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
- 7) Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram, dll. Konsep yang terlalu luas dapat divisualisasikan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dll.

Jadi terdapat berbagai manfaat dari media pembelajaran mulai dari memperjelas penyajian materi, dapat menampilkan ulang kejadian yang sudah pernah terjadi, memperbesar objek kecil menjadi lebih besar dan sebaliknya.

Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam Arief (2010:18) menjelaskan bahwa media pembelajaran berguna untuk:

- 1) Menimbulkan kegairahan belajar.
- 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- 3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Dari pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran ketika digunakan dalam proses pembelajaran akan sangat membantu karena dengan adanya media maka siswa akan lebih termotifasi dalam belajar dan pembelajaran pun lebih menyenangkan.

### **3. Fungsi Media Pembelajaran**

Dengan memahami pentingnya sebuah media pembelajaran maka jangan pernah meremehkan media pembelajaran, media pembelajaran akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi tercapainya kompetensi atau tujuan dari proses pembelajaran yang diharapkan. Anita (2008:6.9) berpendapat bahwa ada beberapa fungsi dari media pembelajaran yang harus ditekankan, yaitu:

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih aktif.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan kelompok lainnya dalam rangka untuk menciptakan situasi yang diharapkan.
- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang diinginkan dan isi pembelajaran itu sendiri. Media



pembelajaran harus melihat kompetensi yang akan dicapai dan juga bahan ajar.

- 4) Media pembelajaran bukan berfungsi untuk alat hiburan. Dengan demikian tidak boleh menggunakan media pembelajaran hanya untuk permainan dan memancing perhatian siswa semata.
- 5) Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini berarti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- 6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- 7) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang kongrit untuk berfikir. Oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya verbalitas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa fungsi dari media pembelajaran yaitu sebagai sarana dalam membantu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif. Sehingga penggunaan media pembelajaran sendiri harus relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

#### **4. Kriteria Memilih Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran sangat tergantung kepada tujuan pembelajaran serta kemudahan dalam memperoleh media tersebut serta harus mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut.

Sudjana (2010:4) menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang harus memperhatikan dalam memilih media pembelajaran yaitu:

- 1) Ketepatan dengan tujuan pembelajaran artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran.

- 2) Dukungan terhadap isi bahan pengajaran artinya bahan pengajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah difahami siswa.
- 3) Kemudahan memperoleh media artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya media tersebut mudah dibuat.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya.
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya artinya media tersebut harus dapat digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa artinya untuk memilih media pembelajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga siswa mampu memahami isi makna yang terkandung dalam media tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa didalam memilih media pembelajaran harus memperhatikan beberapa kriteria yaitu ketepatan dengan tujuan pembelajaran, kemudahan memperoleh media, kemampuan guru dalam menggunakannya. Maka dengan memperhatikan kriteria pemilihan media tersebut guru harus dapat lebih mudah dalam menggunakan media pembelajaran.

## **5. Teori Tentang Media**

Untuk memperkuat sebuah penelitian harus ada teori yang mendukung. Dari banyak teori yang ada tentang media penulis mengadopsi tiga teori yang sangat terkait dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu: teori tingkah-laku, teori pendekatan dan teori kebutuhan.

### **1) Teori tingkah-laku (*behaviorism theory*)**

Teori tingkah-laku (*behaviorism theory*) pendidikan dapat merubah tingkahlaku siswa menurut B. F. Skinner (dalam Arief, 2010:9). Perubahan tingkah-laku harus tertanam pada diri siswa agar menjadi kebiasaan. Teori ini telah mendorong diciptakannya media yang dapat mengubah tingkah-laku siswa sebagai hasil proses belajar.

### **2) Teori Pendekatan(*system approach*)**

Sedangkan dalam teori pendekatan (*system approach*) menyatakan bahwa pendekatan dalam pembelajaran berpengaruh terhadap kegiatan pendidikan dan pembelajaran menurut B. F. Skinner (dalam Arief, 2010:9). Dan pendekatan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media pada proses pembelajaran. Jadi media pembelajaran dapat mempengaruhi tingkahlaku siswa dalam kegiatan pembelajaran.

### 3) Teori kebutuhan

Teori kebutuhan adalah suatu tingkat kebutuhan tertentu yang tidak dapat dipusatkan menurut Maslow (dalam Uno, 2011:40). Jadi dapat disimpulkan jika dalam proses pembelajaran siswa belum mendapatkan kebutuhannya yaitu belum faham pada materi yang di pelajari, maka untuk melanjutkan jenjang yang baru siswa akan merasa berat. Dengan menggunakan media poster kebutuhan siswa akan terpenuhi karena dapat mempermudah untuk memahami materi pelajaran yang sulit menjadi lebih mudah dan gampang untuk diingat.

## **C. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian belajar**

Seseorang jika ingin dikatakan belajar maka harus melalui satu aktifitas untuk merubah tingkah laku, ada beberapa teori tentang belajar diantaranya yaitu viorisme, kognitivisme, humanisme, maupun sibermetika.

Good dan brophy (dalam Uno, 2011:15) mengatakan, belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman itu sendiri.

Sedangkan menurut winkel (dalam Riyanto, 2009:5) menjelaskan belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahanperubahan

pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap, perubahan ini relatif konstan/tetap.

Jadi belajar juga merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sadar agar dapat tercapainya sebuah tujuan tertentu.

Sadirman (2011:22) menyatakan bahwa belajar dapat juga dikatakan sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia (*id-ego-super ego*) dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. Dalam hal ini terkandung suatu maksud bahwa proses interaksi itu adalah:(1) Proses internalisasi dari sesuatu kedalam diri yang belajar, (2) Dilakukan secara aktif, dengan segenap panca indra ikut berperan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang terjadi pada semua manusia dan berlangsung seumur hidup dan dilakukan secara sadar.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Gagne (dalam Sudjana,2010:22) hasil belajar dapat digolongkan menjadi lima kategori antara lain informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motoris. Informasi verbal:Kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Yang dimaksud kemampuan intelektual adalah kemampuan mempresentasikan konsep, strategi kognitif adalah kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, ketrampilan motorik adalah kemampuan serangkaian melakukan gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani, dan sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah perubahan tingkahlaku yang dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

## **D. Pembelajaran Matematika**

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan, simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu dalam menyusun perencanaan pembelajaran agar tujuan yang diinginkan tercapai, maka perlu kita perhatikan hal-hal berikut ini: 1. kesiapan intelektual siswa 2. teori mengajar dan 3. teori belajar.

### **1. Kesiapan Intelektual Siswa**

Guru mengajar dengan baik haruslah memperhatikan kesiapan kognitif siswa, yang mencakup dua hal yaitu mengenai perkembangan intelektual anak dan pengalaman belajar yang telah diperoleh siswa.

Tahap-tahap berpikir anak yang dikemukakan Piaget harus diperhatikan penyusunan kurikulum sekolah. Khususnya dalam menyusun skenario pembelajaran matematika, karena perkembangan intelektual anak yang dikemukakan Piaget dirasakan untuk pengajaran matematika di sekolah. Dengan demikian media mengajar matematika yang dipergunakan harus sesuai dengan perkembangan intelektual anak. Perkembangan intelektual anak menurut Piaget ada empat tahap, yaitu :

- a. Periode mencari motor. Tahap ini dicapai anak sampai umur dua tahun.
- b. Periode persiapan operasi konkret. Tahap ini dicapai anak mulai dapat memanipulasi simbol-simbol dari benda-benda sekitarnya.
- c. Periode operasi konkret. Tahap ini dicapai anak pada usia tujuh tahun sampai sebelas tahun. Anak pada usia ini ditandai dengan permulaan berfikir matematika logis dan observasi dari pengalaman dengan objek nyata dan ia mulai dapat menggeneralisasikan objek-objek tadi.

- d. Periode operasi formal. Pada tahap ini biasanya dicapai anak mulai umur sebelas tahun ke atas. Pada tahap ini konsep konservasi telah tercapai sepenuhnya. Anak mulai mempunyai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan abstrak.

Tahap-tahap perkembangan kognitif anak yang dikemukakan Piaget ini, berlaku bagi setiap anak tetapi umur yang dinyatakan di atas sangat menentukan, terutama pada anak usia SD.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak-anak pada periode operasi konkret anak mulai dapat berfikir matematika logis dan observasi dari pengalaman benda-benda nyata. Dengan demikian teori Piaget berguna untuk pengajaran matematika di sekolah dasar.

Menurut Pujiati (2004 : 6) benda-benda konkret pada pembelajaran matematika digunakan untuk penanaman konsep pada siswa, jika penanaman konsep belum dikuasai oleh siswa, maka pembelajaran berikutnya sulit dipahami oleh siswa, karena siswa usia SD mulai berfikir logis dari pengalaman dengan objek-objek nyata atau tiruan, sedangkan “fungsi alat peraga adalah sebagai media/alat peraga dalam menanamkan konsep-konsep pada pembelajaran matematika”

Dari sini dapat disimpulkan bahwa media dalam pembelajaran matematika di SD memegang peran sangat penting untuk menanamkan konsep-konsep baru.

## **2. Teori Mengajar**

Metoda laboratory mengutamakan usaha mengembangkan kemampuan indera, terutama penglihatan, peraba, dan gerak otot/kinetis, untuk dapat membantu secara optimal kemampuan abstraksi dan keterampilan siswa. Pada dasarnya kemampuan mental yang ingin dicapai melalui kegiatan laboratory sama dengan pada kegiatan yang sifatnya heuristic. Yaitu, siswa menemukan konsep atau keterampilan yang dipelajari. Cara yang digunakan

terutama dalam bentuk penemuan terbimbing melalui media yang berupa lembar kerja atau tugas terstruktur serta dimungkinkan di lengkapi alat peraga. (Elly E. 1996 ; 3).

Dengan demikian mengajar tidak hanya memberikan suatu definisi yang harus dihafal, media apa yang digunakan, dan bagaimana menemukan konsep-konsep itu, sehingga pembelajaran itu lebih aktif bagi siswa, tidak menjenuhkan dan membuat siswa penasaran

### **3. Teori Belajar**

Belajar matematika merupakan suatu struktur hirarqi dari apa yang telah terbentuk sebelumnya, jika konsep-konsep awal tidak dipahami oleh siswa sebelumnya, dimungkinkan pemahaman konsep-konsep itu sulit untuk dilanjutkan.

Berdasarkan struktur kognitif, materi pokok harus disusun menurut urutan tingkat kesukaran yang logis, dan didasarkan atas pengalaman belajar sebelumnya.

Menurut Ausubel bahan pelajaran/materi pokok haruslah “*meaningful*” artinya bahan pelajaran haruslah mempunyai arti, cocok dengan kemampuan siswa dan harus relevan dengan struktur kognitif yang dimiliki siswa<sup>3</sup>. Dengan kata lain materi pokok baru haruslah ditanamkan konsep-konsepnya, kemudian dipahami konsep-konsep itu dengan beberapa latihan soal termasuk didalamnya soal uraian, baru pembinaan keterampilannya melalui *drill, menghafal, permainan* dan sebagainya. Jika ke tiga dari konsep itu ditinggalkan maka siswa akan menjumpai kesulitan-kesulitan, sebab konsep-konsep awal bila belum dipahami oleh siswa belum dapat digunakan untuk menyelesaikan soal yang hampir sama dengan materi pokok yang dipelajarinya. Belajar menemukan (*discovery learning*), merupakan proses belajar yang memungkinkan siswa menemukan untuk dirinya melalui suatu rangkaian pengalaman konkret.

Kebanggaan manusia adalah jika ia dapat menemukan sendiri dan hasilnya dapat dimanfaatkan oleh orang lain bilamana mungkin. Begitu pula belajar haruslah aktif, tidak duduk dengar dan mencatat saja atau dengan kata lain siswa pasif menerima apa yang diberikan guru. Diharapkan jika siswa aktif melibatkan dirinya dalam proses pembelajaran, anak dapat menemukan konsep-konsep dengan menggunakan alat peraga yang telah digunakan.

Ausubel mengatakan bahwa metode penemuan itu penggunaannya terbatas, sehingga kita tidak dapat mengambil tengah yaitu siswa harus menemukan seluruh konsep, ide, dan struktur matematika melainkan hal-hal yang perlu ditemukan atau ada kemungkinan siswa dapat menemukan.

Pengajaran matematika diharapkan dapat menemukan konsep-konsep dasar materi, setelah konsep-konsep ditemukan, dipahami konsep-konsep itu kemudian dibina keterampilannya melalui permainan, mencongak maupun hafalan.

Permainan matematika adalah suatu strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana penuh makna dapat dinikmati oleh seluruh siswa. Permainan yang diciptakan seharusnya:

1. dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersosialisasi dengan siswa lain
2. dapat diciptakan suasana saling berkompetisi
3. dapat memahami konsep-konsep, dan prinsip-prinsip matematika yang telah dipelajari
4. dapat menciptakan suasana yang menyenangkan
5. mudah dilaksanakan
6. alokasi waktu yang dibutuhkan sesuai dengan alokasi tatap muka ( $\leq 2$  jam ), dan lain-lain. ( Muchtar A, Karim : 1999 ; 2)

Permainan matematika bukan sekedar untuk bermain-main saja, tetapi



melalui permainan matematika konsep dapat diingat lebih baik. Di dalam belajar matematika diperlukan ingatan, jika siswa harus menyelesaikan suatu masalah. Permainan matematika yang sering dilakukan akan melekat di otak.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Untuk mengetahui apakah media *meatball and sticks* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penjumlahan bilangan bulat, maka hipotesis tindakan yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah:

“Penggunaan media *meatball and sticks* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada penjumlahan bilangan bulat di kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien *Full Day Education*”.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN**

#### **A. Subyek, Tempat, dan Waktu Penelitian serta Pihak yang Membantu**

##### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah siswa kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien "*Full Day Education*", Kebomas, Gresik. Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 23 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan dengan rentang usia 10 - 11 tahun. Kondisi ekonomi keluarga menengah ke atas. Pekerjaan orang tua sebagian besar sebagai pegawai. Pendidikan orang tua sebagian besar lulusan SMA dan Sarjana.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Islam Al - Raudlatul Amien "*Full Day Education*", Kebomas, Gresik. Alamatnya di Jl. Topaz VII no. 31-32 Graha Bunder Asri, Desa Kembangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur.

##### **3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran untuk materi pelajaran Matematika pada semester 2 Tahun Pelajaran 2015 - 2016 dengan jadwal sebagai berikut :

- a. Siklus I terdiri atas 1 pertemuan, dilaksanakan (2x35 menit) pada tanggal 22 Agustus 2019
- b. Siklus II terdiri atas 1 pertemuan, dilaksanakan (2x35 menit) pada tanggal 29 Agustus 2019

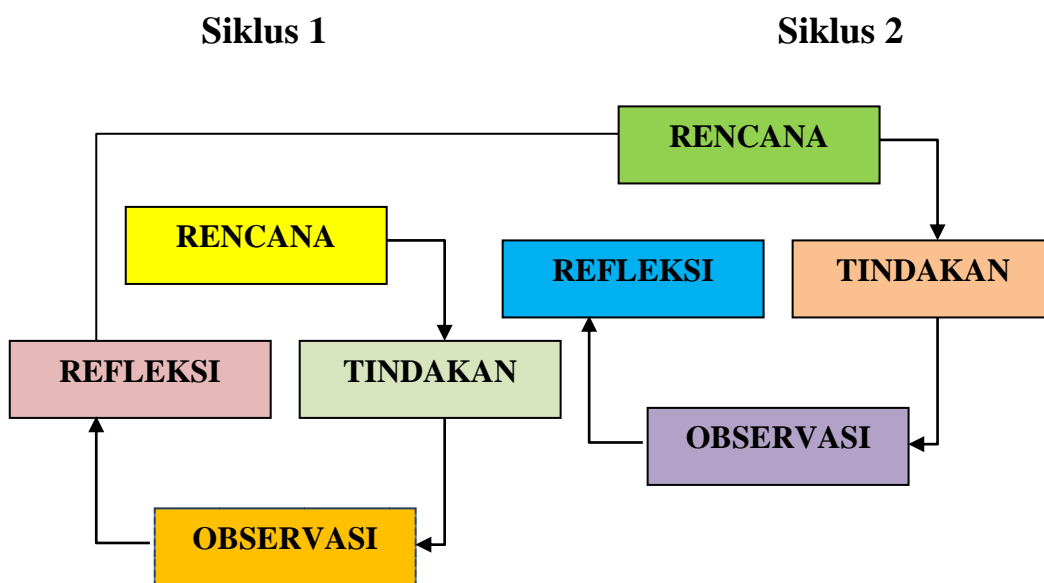
##### **4. Pihak yang Membantu dalam penelitian**

- a. Muhammad Shobirin, S.Ag. selaku Kepala SD Islam Al - Raudlatul Amien "*Full Day Education*".
- b. Rikha Laili, S. Pd selaku observer

## B. Desain Prosedur Perbaikan Penelitian Pembelajaran

Menurut Asrori (2009;66) desain penelitian adalah model atau gambaran bentuk penelitian yang akan diikuti dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Prosedur penelitian tindakan ini terdiri dari 2 siklus, dimana kedua siklus tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, artinya pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari pelaksanaan siklus I (Yatim Riyanto, 2002)



**Bagan 3.1.: Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang dipilih yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral), artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan/ pencapaian hasilnya. Model siklus mengikuti rencana, pengamatan (observasi), dan refleksi.

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran

#### a. Tahap perencanaan tindakan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti telah menyiapkan / menyusun perangkat pembelajaran antara lain:

- b. Silabus, yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar, indikator, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber/ alat/ bahan belajar dan penilaian.
- c. Rencana pembelajaran, yang memuat mata pelajaran, kelas/ semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi dasar, langkah- langkah pembelajaran, sarana, sumber, bahan belajar dan penilaian.
- d. Lembar penilaian proses, lembar pengamatan dan lembar soal tes.
- e. Bakso 110 buah dan tusuk 110 buah

b. Tahap pelaksanaan tindakan

- 1) Guru melakukan melakukan apersepsi sebagai upaya membangkitkan pengetahuan awal siswa yang berkaitan dengan pembelajaran matematika dengan media pembelajaran *meatball and sticks*.
- 2) Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran Matematika tentang penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif dengan media pembelajaran *meatball and sticks*.
- 3) Guru memberikan lembar evaluasi berupa soal penjumlahan bilangan bulat.
- 4) Siswa mengerjakan pada lembar evaluasi yang dibagikan oleh guru.
- 5) Peneliti dan observer/teman sejawat melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan panduan pengamatan yang telah disiapkan.

c. Observasi/Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan observer. Pada tahap ini guru bersama observer

mengenali, merekam seluruh indikator proses dan hasil perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Ada yang diamati yaitu penggunaan media *meatball and sticks* pada materi penjumlahan bilangan bulat.

## **Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan penelitian yang dilakukan pada siklus I terdiri atas menyusun persiapan pengajaran (RPP), menyiapkan sumber belajar seperti standar isi, buku Dunia Matematika, merancang alat evaluasi berupa soal tertulis tentang penjumlahan bilangan bulat, lembar observasi. Bila dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I masih ada masalah maka mengevaluasi ulang dan akan memperbaiki pada siklus II.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Proses pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Agustus 2019 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pukul 06.50 - 08.00. Peneliti bertindak sebagai guru kelas sedang observerI bertugas mengamati segala kejadian yang terjadi di dalam kelas.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan segala peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini, peneliti (guru) menggunakan tiga tahapan, yaitu kegiatan awal selama  $\pm 10$  menit, kegiatan Inti  $\pm 55$  menit, kegiatan akhir  $\pm 5$  menit.

1. Kegiatan awal meliputi :
  - a. Guru mengucapkan salam di depan kelas.
  - b. Guru membagi siswa menjadi kelompok - kelompok kecil.( satu kelompok terdiri 4 orang )
  - c. Guru membagi bakso dan tusuknya kepada tiap-tiap kelompok sebanyak 10 bakso dan 10 tusuk / stick.

d. Guru mengadakan tanya jawab tentang penjumlahan bilangan cacah dengan tujuan untuk merangsang siswa agar termotivasi.

2. Kegiatan inti meliputi :

- a. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa masing-masing harus memegang 10 bakso dan 10 tusuk / stick.
- b. Guru dan siswa mengadakan kesepakatan, siswa yang duduk di sebelah kanan memegang bakso adalah positif dan di sebelah kiri memegang tusuk adalah negatif. Setiap satu tusuk hanya boleh menusuk satu bakso.
- c. Guru memberi contoh cara menjumlah bilangan bulat

Misalnya :

$$4 + ( - 7 ) = . . . .$$

**Langkah-langkah penggunaan :**

1. Siswa meletakkan 4 buah bakso di atas meja.
2. Siswa 7 tusuk di atas mejanya.
3. Kemudian bakso ditusuk sehingga posisinya menjadi :



4. Tusuk yang tidak berpasangan sebanyak 3 buah. Ini artinya -3.
5. Jadi  $4 + (-7) = -3$

3. Kegiatan Akhir :

- a. Pengecekan keterampilan siswa, tentang penggunaan media *meatball and sticks* ( bakso dan tusuknya ) dalam menjumlah bilangan bulat dengan cara tanya jawab.
- b. Pemberian tugas ( PR terdiri dari 5 soal )

### **c. Refleksi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I belum menunjukkan hasil yang maksimal hal ini terlihat dari masih ada beberapa siswa yang belum bisa menyelesaikan soal - soal Matematika tentang penjumlahan bilangan bulat . Beberapa siswa masih kebingungan menyelesaikan soal - soal Matematika .

Berdasarkan diskusi dengan teman sejawat selaku observer masih perlu perbaikan proses pembelajaran pada siklus II. Dengan mengetahui kelemahan pada siklus I maka guru dapat memperbaiki rencana perbaikan pembelajaran (RPP). Pada RPP Siklus II guru akan memperkecil jumlah siswa pada tiap kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Rencana tindakan ke-2 yang dilakukan pada siklus II terdiri atas menyusun rencana persiapan pembelajaran (RPP), menyiapkan sumber belajar seperti standar isi, buku Dunia Matematika dan penunjang, merancang alat evaluasi berupa soal tertulis tentang penjumlahan bilangan bulat , lembar observasi karakter siswa. Pada RPP siklus II guru membagi siswa menjadi kelompok yang lebih kecil yaitu masing – masing kelompok terdiri 2 orang siswa. Beberapa siswa dijadikan tutor sebaya untuk membantu siswa dalam menyelesaikan soal - soal Matematika .

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Proses pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Agustus 2019 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, yaitu pukul 06.50 – 08.00. Peneliti bertindak sebagai guru kelas sedangkan teman sejawat selaku observer bertugas mengamati segala kejadian yang terjadi di dalam kelas.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan segala peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini, peneliti menggunakan tiga tahapan, yaitu kegiatan awal selama 10 menit, kegiatan inti selama 50 menit, dan kegiatan akhir selama 10 menit.

3. Kegiatan awal meliputi :
  - a. Guru mengucapkan salam di depan kelas.
  - b. Guru membagi siswa menjadi kelompok - kelompok kecil.( satu kelompok terdiri 2 orang )
  - c. Guru membagi bakso dan tusuknya kepada tiap-tiap kelompok sebanyak 10 bakso dan 10 tusuk / stick.
  - d. Guru mengadakan tanya jawab tentang penjumlahan bilangan cacah dengan tujuan untuk merangsang siswa agar termotivasi.
  
4. Kegiatan inti meliputi :
  - a. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa masing-masing harus memegang 10 bakso dan 10 tusuk / stick.
  - b. Guru dan siswa mengadakan kesepakatan, siswa yang duduk di sebelah kanan memegang bakso adalah positif dan di sebelah kiri memegang tusuk adalah negatif. Setiap satu tusuk hanya boleh menusuk satu bakso.
  - c. Guru memberi contoh cara menjumlah bilangan bulat

Misalnya :

$$4 + ( - 7 ) = . . . .$$

***Langkah-langkah penggunaan :***

1. Siswa meletakkan 4 buah bakso di atas meja.
2. Siswa 7 tusuk di atas mejanya.
3. Kemudian bakso ditusuk sehingga posisinya menjadi :





4. Tusuk yang tidak berpasangan sebanyak 3 buah. Ini artinya -3.

5. Jadi  $4 + (-7) = -3$

4. Kegiatan Akhir :

- a. Pengecekan keterampilan siswa, tentang penggunaan media *meatball and sticks* ( bakso dan tusuknya ) dalam menjumlah bilangan bulat dengan cara tanya jawab.
- b. Pemberian tugas ( PR terdiri dari 5 soal )

#### c. Observasi

Observasi ini dilakukan pada waktu pembelajaran berlangsung.. Data penelitian diambil selama proses pembelajaran berlangsung meliputi hal-hal yang terkait dengan hasil pengamatan berupa tindakan guru dan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui peningkatan tindakan guru diukur dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar diukur dari hasil tes siklus II.

#### d. Refleksi

Data-data dari observasi dan evaluasi pada siklus I dikumpulkan, kemudian berdasarkan hasil ini peneliti melakukan refleksi diri tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti akan tahu kelebihan dan kekurangan dari skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada siklus II. Setelah mengetahui kekurangan dari skenario pembelajaran pada siklus ini, peneliti merencanakan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus III, sampai peneliti menemukan hasil yang terbaik sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

### C. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar Matematika tentang penjumlahan bilangan bulat, kemudian dari hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rubrik penilaian. Untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti menggunakan langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut ;

- a. Menyediakan perangkat tes
- b. Memberikan tes pada keseluruhan subyek penelitian.
- c. Mengidentifikasi jawaban siswa
- d. Menghitung skor jawaban dengan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang dicari (sesuai dengan aspek masing-masing)

R = Jumlah skor dari soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut.

Setelah menemukan data nilai siswa kemudian peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif. Pada teknik statistik deskriptif komparatif ini peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil akhir setiap siklus misalnya dengan membandingkan rerata nilai kemampuan Matematika siswa pada kondisi sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. (Suwandi,2011).

Teknik analisis kritis mencakup kegiatan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Hasil analisis kritis dijadikan dasar penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai siklus yang ada. Analisis data dilakukan bersamaan atau setelah pengumpulan data.( Suwandi,2011).

Untuk analisis data dengan teknik deskriptif komparatif dengan cara :

a. Menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan pengambilan nilai yang diperoleh siswa, yang disesuaikan dengan KKM mata pelajaran Matematika yang sudah ditetapkan. Adapun KKM pelajaran Matematika mencapai 75.

b. Untuk ketuntasan belajar

Ada kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan pembelajaran KTSP 2006 SD Islam Al - Raudlatul Amien "*Full Day Education*" seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Depdikbud,1994)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

##### **1. Siklus I**

PTK ini dilaksanakan berdasarkan kondisi awal bahwa siswa kelas VISD Islam Al - Raudlatul Amien “*Full Day Education*” kurang dapat menyelesaikan soal - soal Matematika. Secara rinci kemampuan menyelesaikan soal – soal Matematika sebagai berikut : 43% siswa ( 10 siswa) hasilnya melebihi KKM dan 57% siswa (13 Siswa) hasilnya di bawah KKM.

Berdasarkan hasil diskusi dengan observer, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal - soal Matematika . Setelah diadakan diskusi maka disusun perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sebagai berikut :

##### **a. Tindakan Guru**

Tindakan guru adalah aktifitas yang dilakukan oleh guru selama guru melakukan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan berdasarkan langkah – langkah yang terdapat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP). Hasil pengamatan keseluruhan dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Observasi Tindakan Guru Siklus I**  
**Tanggal 22 Agustus 2019**

NO	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Kegiatan</b>		
1	Kesiapan materi	V	
2	Kesiapan media pembelajaran	V	
3	Kesiapan instrumen pembelajaran	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
4	Membuka pelajaran	V	
5	Memeriksa kehadiran siswa	V	
6	Apersepsi dengan materi pembelajaran	V	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
8	Menghubungkan materi dengan kehidupan sekitar		V
9	Menguasai materi	V	
10	Menggunakan media dengan baik	V	

11	Melibatkan siswa dengan media pembelajaran	V	
12	Memotivasi siswa		V
13	Merespon siswa secara partisipatif	V	
14	Memberikan kesempatan siswa bertanya	V	
15	Menumbuhkan kelas yang kondusif dan menyenangkan		V
16	Memaksimalkan waktu yang tersedia	V	
17	Memberikan tes	V	
<b>IV</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
18	Memberikan feedback berupa kesimpulan	V	
19	Melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan	V	
20	Memberikan PR	V	

Dari tabel di atas dapat dilihat pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sekitar. Guru kurang dapat merespon siswa dalam pembelajaran terutama saat siswa mengerjakan soal - soal Matematika dan belum dapat memaksimalkan waktu yang tersedia

**b. Aktifitas siswa**

Aktivitas siswa selama pembelajaran yang dilakukan pada siklus I diamati oleh observer Hasil pengamatan secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Tindakan Siswa Siklus I**  
**Tanggal 17 April 2016**

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan siswa merespon pertanyaan guru			V	
2	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran			V	
3	Mengerjakan tugas yang diberikan			V	
4	Keaktifan siswa dalam pembelajaran				V
5	Melaksanakan tugas individu			V	
6	Memberikan tanggapan pada jawaban teman lain			V	
7	Ketepatan dalam mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan			V	
8	Kerlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran hari itu			V	
<b>Skor Total</b>		25			

Kriteria Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{32} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{25}{32} \times 100\% \\ &= 78,125\% \end{aligned}$$

Hasil = Baik

Keterangan :

Persentase	Kriteria
80 – 100 %	Sangat baik
70 – 79 %	Baik
60 – 69 %	Cukup
50 – 59 %	Kurang
0 – 49 %	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil pengamatan siswa dalam siklus I aktivitas siswa mengalami peningkatan. Selama proses pembelajaran siswa sangat tertarik. Ketika guru menyuruh siswa untuk memperhatikan *meatball and sticks*, siswa dengan cepat melakukannya. Saat guru menugaskan penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif dengan media *meatball and sticks* ada beberapa murid yang kurang memahami cara menggunakan medianya . Ketika satu teman menjawab contoh soal dari guru masih ada siswa yang kurang menanggapi dan waktu pengerjaan soal yang melebihi batas waktu yang telah ditentukan.



**c. Hasil belajar siswa**

Hasil belajar siswa dapat diketahui dari tes formatif yang diberikan guru. Selama proses pembelajaran siswa sangat tertarik. Dari hasil tes menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal - soal Matematika melalui media *meatball and sticks*. Hasil belajar siswa pada siklus I secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

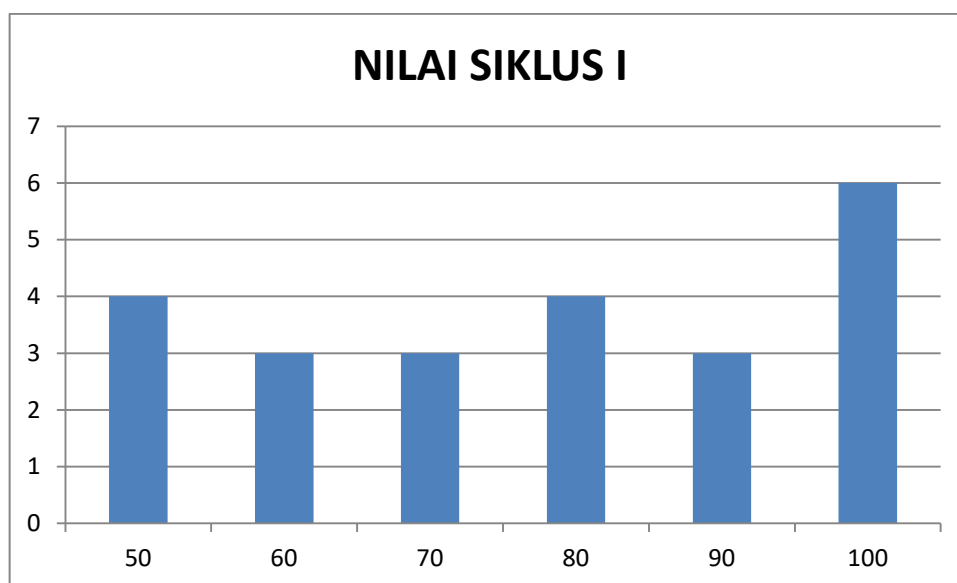
**Tabel 4.3**  
**Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I**  
**Tanggal 22 Agustus 2019**

Nomor		Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
Urt	Induk				
1	142	Adzra Nabila Azzahra	75	80	
2	163	Agni Phatricia Arkademi	75	50	Tidak tuntas
3	164	Ahmad Rifqi Maulana	75	50	Tidak tuntas
4	185	Ahmad Romansa Brilliant Bagaskara	75	60	Tidak tuntas
5	165	Ahmadal Mahali	75	90	
6	166	Alfi Kamalia Wahyu Setyoningrum	75	70	Tidak tuntas
7	409	Ariel Rasalhague Arifin	75	50	Tidak tuntas
8	143	Arya Rahma Dani	75	50	Tidak tuntas
9	144	Aulia Putri Maharani	75	90	
10	169	Fawwas Rizqi Darmawan	75	100	
11	151	Grady Putra Ferdianto	75	100	
12	154	Ika Ayu Fitriani	75	100	
13	170	Karlis Yuanita Fika Naisilia	75	80	

Nomor		Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
Urt	Induk				
14	184	Kezia Auranya martadinata	75	60	Tidak tuntas
15	171	Maritza Berliana Hapsari	75	100	
16	186	Maya Hanggar Pratiwi Nasution	75	100	
17	187	Moch Zacky Chamdany	75	80	
18	172	Mochamad Abdi Firmansa	75	90	
19	174	Muhammad Rizki Al Bahrani	75	70	Tidak tuntas
20	157	Muhammad Rizky Amin	75	100	
21	177	Renda Julia Putra	75	60	Tidak tuntas
22	160	Widyadana Apta Wiryawan	75	70	Tidak tuntas
23	308	Zaskia Rizky Winata	75	80	Tidak Tuntas

**Grafik 4.1**

**Perolehan Nilai Siklus I**

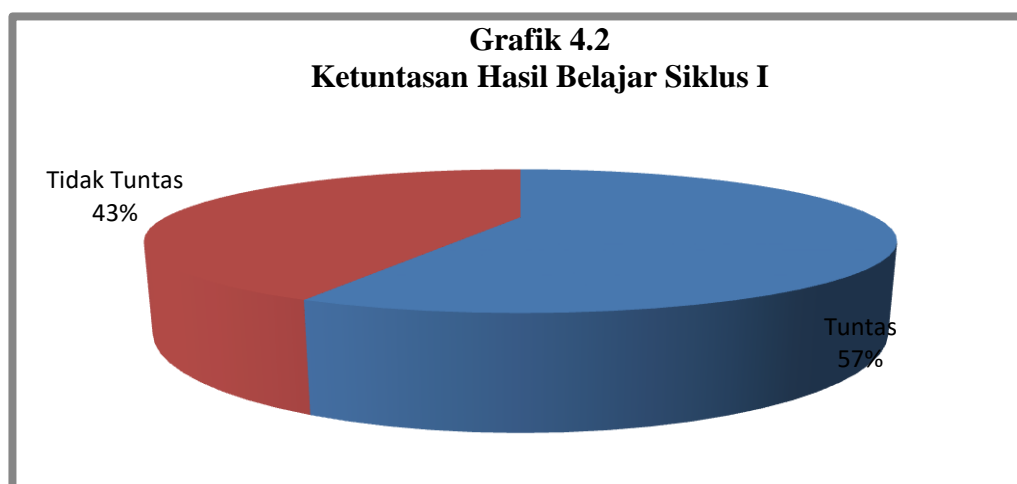


Sumber : Analisis Nilai Siklus I

**Tabel 4.4**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I**

No	Nilai	Banyak Siswa	Prosentase (%)	Keterangan
1	50	4	17,4	Tidak Tuntas
2	60	3	13	Tidak Tuntas
3	70	3	13	Tidak Tuntas
4	80	4	17,4	Tuntas
5	90	3	13	Tuntas
6	100	6	26,1	Tuntas

Setelah diperoleh data nilai dari perbaikan pembelajaran siklus I dapat ditentukan hasil belajar klasikal siswa kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien “*Full Day Education*” pada materi soal - soal Matematika adalah :



Dari data yang diperoleh pada siklus I dengan jumlah siswa 23 siswa yang memperoleh ketuntasan belajar ada 13 siswa dan yang tidak tuntas 10 siswa. Ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 57 %.

## 2. Siklus II

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan perkalian dan pembagian dalam bentuk soal - soal Matematika . Setelah diadakan diskusi maka disusun perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut :

### a. Tindakan Guru

Tindakan guru adalah aktifitas yang dilakukan oleh guru selama guru melakukan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan berdasarkan langkah – langkah yang terdapat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP). Hasil pengamatan keseluruhan dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Tindakan Guru Siklus II**  
**Tanggal 29 Agustus 2019**

NO	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Kegiatan</b>		
1	Kesiapan materi	V	
2	Kesiapan media pembelajaran	V	

3	Kesiapan instrumen pembelajaran	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
4	Membuka pelajaran	V	
5	Memeriksa kehadiran siswa	V	
6	Apersepsi dengan materi pembelajaran	V	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
8	Menghubungkan materi dengan kehidupan sekitar	V	
9	Menguasai materi	V	
10	Menggunakan media dengan baik	V	
11	Melibatkan siswa dengan media pembelajaran	V	
12	Memotivasi siswa	V	
13	Merespon siswa secara partisipatif	V	
14	Memberikan kesempatan siswa bertanya	V	
15	Menumbuhkan kelas yang kondusif dan menyenangkan	V	
16	Memaksimalkan waktu yang tersedia	V	
17	Memberikan tes	V	

IV	Kegiatan Akhir		
18	Memberikan feedback berupa kesimpulan	V	
19	Melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan	V	
20	Memberikan PR	V	

Dari tabel di atas dapat dilihat pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru sudah menunjukkan hasil yang memuaskan.. Guru sudah melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Media *meatball and sticks* yang digunakan guru mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga waktu pembelajaran dapat digunakan sebaik mungkin.

#### **b. Aktifitas siswa**

Selain pengamatan terhadap guru, juga dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh Supervisor II. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran siklus II. Hasil Pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Tindakan Siswa Siklus II**  
**Tanggal 29 Agustus 2019**

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan siswa merespon pertanyaan guru				V
2	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran				V
3	Mengerjakan tugas yang diberikan				V
4	Keaktifan siswa dalam pembelajaran				V
5	Melaksanakan tugas individu				V
6	Memberikan tanggapan pada jawaban teman lain			V	
7	Ketepatan dalam mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan			V	
8	Kerlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran hari itu			V	
<b>Skor Total</b>		29			

Kriteria Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{32} \times 100\%$$

32

$$\text{Nilai} = \frac{29}{32} \times 100\%$$

32

= 90,625%

Hasil = Sangat Baik

Keterangan :

Persentase	Kriteria
80 – 100 %	Sangat baik
70 – 79 %	Baik
60 – 69 %	Cukup
50 – 59 %	Kurang
0 – 49 %	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari keterlibatan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran siswa sangat tertarik dan termotivasi. Ketika guru menyuruh menjawab pertanyaan dengan menggunakan *meatball and sticks*, siswa dengan cepat mengerjakan. Saat guru menugaskan 4 siswa sebagai tutor sebaya, siswa yang kebingungan dalam menyelesaikan soal - soal Matematika dapat teratasi. Siswa mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar terbukti beberapa siswa dapat menyelesaikan LKS lebih cepat dari waktu yang ditentukan guru.



**c. Hasil belajar siswa**

Hasil belajar siswa dapat diketahui dari tes formatif yang diberikan guru. Dari hasil tes menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal - soal penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif dengan menggunakan media *meatball and sticks*. Hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

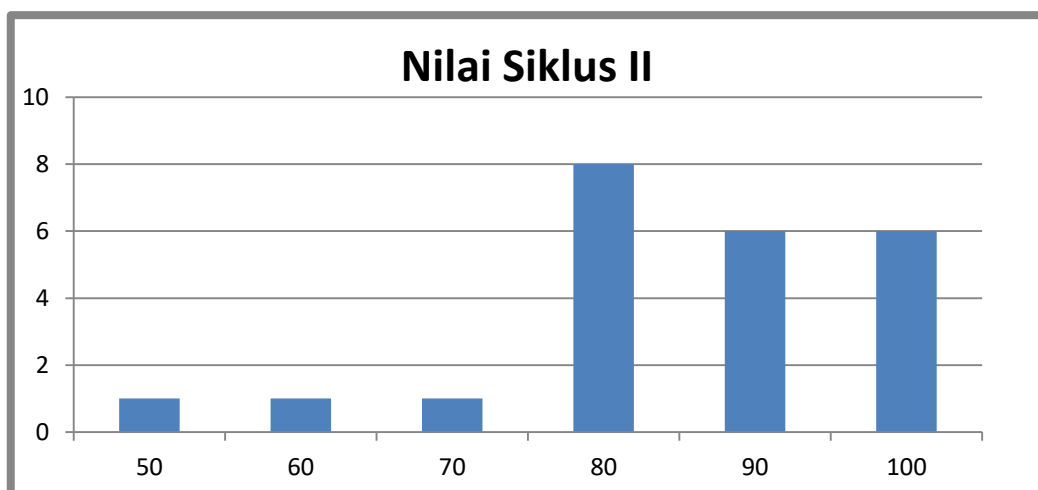
**Tabel 4.7**  
**Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II**  
**Tanggal 29 Agustus 2019**

Nomor		Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
Urt	Induk				
1	142	Adzra Nabila Azzahra	75	90	
2	163	Agni Phatricia Arkademi	75	80	
3	164	Ahmad Rifqi Maulana	75	80	
4	185	Ahmad Romansa Brillian Bagaskara	75	60	Tidak tuntas
5	165	Ahmadal Mahali	75	90	
6	166	Alfi Kamalia Wahyu Setyoningrum	75	90	
7	409	Ariel Rasalhague Arifin	75	50	Tidak tuntas
8	143	Arya Rahma Dani	75	80	
9	144	Aulia Putri Maharani	75	90	
10	169	Fawwas Rizqi Darmawan	75	100	
11	151	Grady Putra Ferdianto	75	100	
12	154	Ika Ayu Fitriani	75	100	
13	170	Karlis Yuanita Fika Naisilia	75	80	

Nomor		Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
Urt	Induk				
14	184	Kezia Auranya martadinata	75	90	
15	171	Maritza Berliana Hapsari	75	100	
16	186	Maya Hanggar Pratiwi Nasution	75	100	
17	187	Moch Zacky Chamdany	75	80	
18	172	Mochamad Abdi Firmansa	75	90	
19	174	Muhammad Rizki Al Bahrani	75	80	
20	157	Muhammad Rizky Amin	75	100	
21	177	Renda Julia Putra	75	70	Tidak tuntas
22	160	Widyadana Apta Wiryawan	75	80	
23	308	Zaskia Rizky Winata	75	80	

**Grafik 4.3**

**Perolehan Nilai Siklus II**



Sumber : Analisis Nilai Siklus II

**Tabel 4.8**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II**

No	Nilai	Banyak Siswa	Prosentase (%)	Keterangan
1	50	1	4,3	Tidak Tuntas
2	60	1	4,3	Tidak Tuntas
3	70	1	4,3	Tidak Tuntas
4	80	8	35	Tuntas
5	90	6	26	Tuntas
6	100	6	26	Tuntas

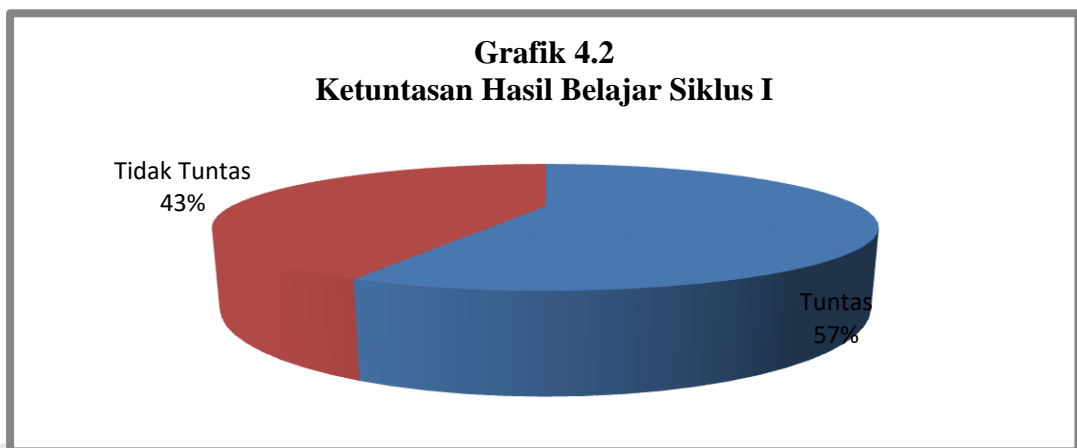
Setelah diperoleh data nilai dari perbaikan pembelajaran siklus II dapat ditentukan hasil belajar klasikal siswa kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien “ Full Day Education” pada materi Matematika penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif adalah :



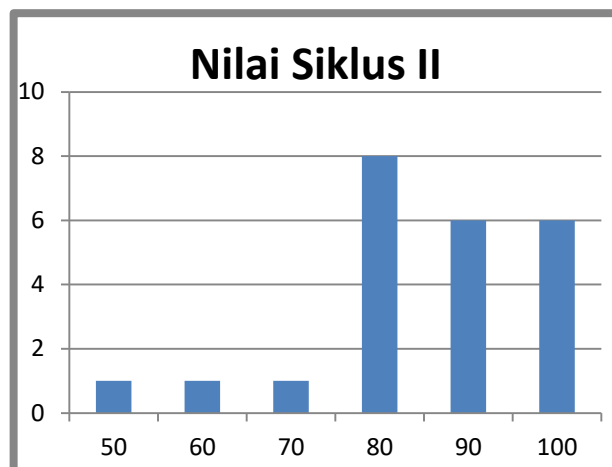
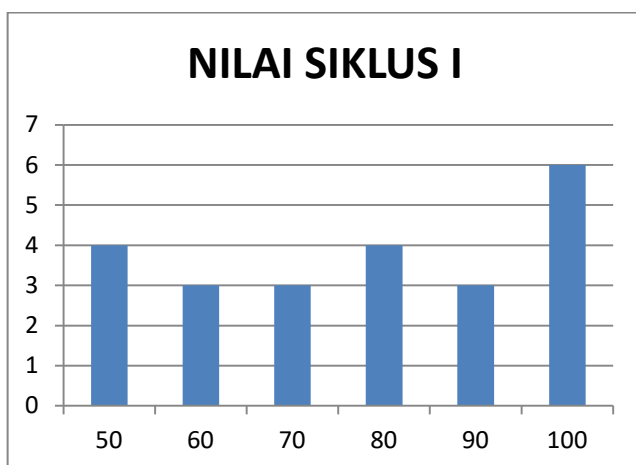
Dari data yang diperoleh pada siklus II dengan jumlah siswa 23 siswa yang memperoleh ketuntasan belajar yang memperoleh ketuntasan belajar ada 20 siswa ( 87% ) dan yang tidak tuntas ada 3 siswa ( 13% ) . Ketuntasan klasikal pada siklus II adalah 87 %

## B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

### Grafik hasil ketuntasan belajar siklus I dan II



## Hasil Nilai Siklus I dan Siklus II



PTK ini dilaksanakan berdasarkan kondisi awal bahwa siswa kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien “ *Full Day Education*” kurang dapat menyelesaikan soal - soal Matematika, hal ini dikarenakan siswa kurang termotivasi dan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bisa memotivasi siswa untuk berfikir aktif. Secara rinci kemampuan menyelesaikan soal – soal Matematika sebagai berikut : 26% siswa ( 6 siswa) hasilnya melebihi KKM dan 74% siswa (17 Siswa) hasilnya dibawah KKM.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan soal - soal penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif dengan menggunakan media *meatball and sticks* pada siswa kelas VISD Islam Al - Raudlatul Amien “ *Full Day Education*” meningkat dari 26 % menjadi 57 %. Peningkatan hasil tersebut karena guru menggunakan media *meatball and sticks* untuk menjelaskan cara menjumlahkan bilangan bulat positif dan negatif. Media ini sangat menarik dan memudahkan guru dalam menjelaskan materi karena siswa ditunjukkan dengan benda konkret . Keaktifan siswa dalam belajar menggunakan media *meatball and sticks*

lebih mudah meningkat dibanding kegiatan pembelajaran pada saat pra siklus.

Hasil penelitian siklus II mengalami banyak peningkatan dari siklus I, terlihat dari peningkatan ketuntasan klasikal dari 57% menjadi 87 %. Peningkatan hasil tersebut karena guru menggunakan media *meatball and sticks* untuk mengerjakan soal – soal penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif dan jumlah anak tiap kelompok diperkecil masing – masing sebanyak 2 orang, sehingga anak yang pandai tidak mendominasi. Keterlibatan tutor sebaya untuk membantu siswa yang belum menguasai materi menambah semangat belajar siswa. Siswa berlomba-lomba menyelesaikan soal tepat waktu. Adanya penghargaan yang diberikan guru juga menambah motivasi belajar siswa.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, serta hasil diskusi antar peneliti dan observer dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *meatball and sticks* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada penjumlahan bilangan bulat sangat tepat digunakan dan berdasarkan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan media *meatball and sticks* dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika tentang penjumlahan bilangan bulat yang ditandai dengan hasil penilaian observasi tindakan siswa dari siklus I sebesar 78,125% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,625%.
2. Penggunaan media *meatball and sticks* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada penjumlahan bilangan bulat memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan evaluasi hasil belajar siswa dalam setiap siklus yaitu pada Siklus I, ada sebanyak 13 siswa yang tuntas belajar dan ada 10 siswa yang tidak tuntas , sehingga prosentase ketuntasan belajar mencapai 57%. Sedangkan pada Siklus II ada sebanyak 20 siswa yang tuntas belajar dan 3 siswa yang tidak tuntas belajar, sehingga prosentase ketuntasan belajar mencapai 87 %.

#### **B. Saran Tindak Lanjut**

Dari simpulan di atas, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Alat peraga yang menarik dan berwarna warni juga bervariasi.
2. Penguasaan guru dalam menyajikan materi
3. Memberikan penjelasan yang sistematis dan tempo yang sesuai.

4. Pemberian contoh yang melibatkan siswa untuk menyelesaikan dan memperagakan.
5. Penggunaan metode yang bervariasi dan inovatif, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam menerima pelajaran yang diberikan.
6. Untuk meningkatkan pemahaman dan sebagai latihan sebaiknya diberikan tugas di rumah.
7. Menggunakan media yang mudah diperoleh dan harganya terjangkau tetapi dapat menarik motivasi belajar siswa.
8. Mengupayakan perbaikan-perbaikan segala kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam pembelajaran.
9. Dianjurkan untuk menggunakan media *meatball and sticks* dalam menyampaikan materi pembelajaran Matematika penjumlahan bilangan bulat kelas VI SD , karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti hasil yang ada dalam penelitian yang sudah dilakukan peneliti.
10. Guru harus lebih memperhatikan cara penyampaian materi pada siswa yaitu dengan lebih kreatif dan juga lebih menarik khususnya pada pembelajaran Matematika penjumlahan bilangan bulat sehingga pelajaran Matematika tidak menjadi momok lagi bagi para siswa.



## Daftar Pustaka

- Arief , Rahardjo, Hariono, Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas, 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta
- Elly E, 1996. *Metoda Pengajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Jogjakarta: PPPG JOGJAKARTA.
- Karim Muchtar A, 1999. *Metodologi Pembelajaran*, Jakarta.
- Pujiati, 2004. *Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Berhitung di SD*, Jogjakarta: PPPG JOGJAKARTA.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Pradikma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Disain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Siar Baru Algensindo.
- Sudjana. 2001. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Peengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1. RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA SIKLUS  
( RPP PRA SIKLUS )**

Sekolah : SD Islam Al – Raudlatul Amien  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/semester : VI / 1  
Alokasi waktu : 2x 35 menit

**A. Kompetensi Dasar**

3.2. Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negative

**B. Indikator**

Menjelaskan operasi penjumlahan bilangan positif dan negatif

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Dengan media garis bilangan, siswa dapat menjelaskan penjumlahan bilangan positif dan bilangan negatif

**D. Materi Ajar**

*OPERASI HITUNGAN BILANGAN*

- Penjumlahan Bilangan bulat

**E. Metoda Pembelajaran**

- deduktif-deskriptif (meringkas uraian materi)
- ekspositori (menerangkan)
- tanya jawab
- latihan

**F. Langkah-langkah Pembelajaran**

Waktu Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan awal (±10 menit)	1. Guru mengucapkan salam pada siswa 2. Guru bertanya tentang kabar siswa . 3. Guru memberikan yel – yel untuk memotivasi belajar siswa 4. Siswa dijelaskan oleh guru tujuan pembelajaran				
Kegiatan inti (± 50 menit)	Eksplorasi 5. Siswa dijelaskan oleh guru cara				

	penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif menggunakan garis bilangan. Elaborasi 6. Siswa dijelaskan contoh dan penugasan. 7. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif Konfirmasi 8. Guru bertanya tentang hal – hal yang belum diketahui. 9. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman. Memberikan penguatan dan penyimpulan.				
Kegiatan Penutup ( ± 10 menit )	10. Siswa diberikan latihan soal dan pekerjaan rumah. 11. Guru menutup pelajaran dengan ucapan salam				

### G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika : Dunia Matematika kelas VI

### H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
○ Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	○ Menjelaskan contoh dan menugaskan Menjelaskan cara menjumlahkan dua bilangan positif dan bilangan negatif

#### Format Kriteria Penilaian

##### **PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

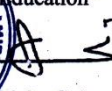
**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Gresik, 14 Agustus 2019

Mengetahui

Mengetahui,  
Kepala Sekolah Islam Al-Raudlatul Amien  
"Full Day Education"  
SEKOLAH DASAR ISLAM  
AL-RAUDLATUL AMIEN  
"FULL DAY EDUCATION"  
NSS : 10204040000  
  
**Muk Shohirin, S.Ag.**

Guru Kelas VI

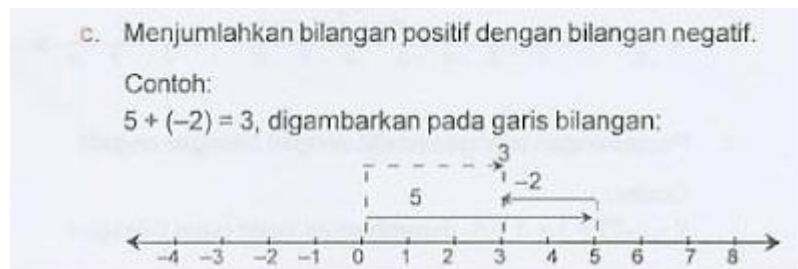
  
**Santi Pihastuti, S.Pd.**

## Materi Pembelajaran

### **Penjumlahan bilangan positif dan negatif**

Tentu kalian masih ingat bukan, bahwa bilangan positif adalah lawan dari bilangan negatif,

Apabila digambarkan dengan garis bilangan, bilangan positif digambarkan dengan panah yang menghadap ke kanan, sedangkan bilangan negatif digambarkan dengan panah yang menghadap ke kiri. Perhatikan contoh berikut ini!



Lembar Kerja

Tes Tulis

1.  $6 + (-3) = \dots$

2.  $-4 + 2 = \dots$

3.  $9 + (-3) = \dots$

4.  $9 + (-7) = \dots$

5.  $-2 + 8 = \dots$

6.  $5 + (-5) = \dots$

7.  $-6 + 7 = \dots$

8.  $10 + (-2) = \dots$

9.  $9 + (-1) = \dots$

10.  $-2 + 5 = \dots$



Selamat Mengerjakan



### Kunci Jawaban

1. 3
2. -2
3. 6
4. 2
5. 4
6. 0
7. 1
8. 8
9. 8
10. 3

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Benar}}{10} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1**  
**( RPP Perbaikan Siklus 1 )**

Satuan Pendidikan : SD Ialam Al – Raudlatul Amien  
Mata Pelajaran : MATEMATIKA  
Kelas/ Semester : VI/ 1  
Pertemuan ke - : 2  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

**I. Kompetensi Dasar**

3.2. Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negative

**J. Indikator**

Menjelaskan operasi penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif

**K. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui media *meatball and sticks*, siswa dapat menjelaskan operasi penjumlahan bulat bilangan positif dan bilangan negatif

**L. Tujuan Perbaikan Pembelajaran**

- Meningkatkan hasil belajar siswa tentang menjumlahkan bilangan bulat positif dan negatif.

**M. Materi Ajar**

Penjumlahan bilangan bulat

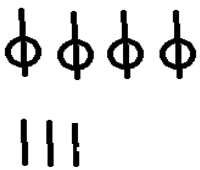
**N. Metode Pembelajaran**

Ceramah dan eksperimen

**O. Langkah – langkah Pembelajaran**

Waktu Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan awal (±) 10 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam pada siswa</li> <li>2. Guru bertanya tentang kabar siswa .</li> <li>3. Guru memberikan yel – yel untuk memotivasi belajar siswa.</li> <li>4. Siswa dijelaskan tentang tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Siswa dibagi menjadi kelompok - kelompok kecil.( satu kelompok terdiri 4 orang )</li> <li>6. Guru membagi bakso dan tusuknya kepada tiap-tiap kelompok sebanyak 10 bakso dan 10 tusuk / stick.</li> </ol>				



<p>Kegiatan inti (±) 50 menit</p>	<p>Eksplorasi</p> <p>7. Siswa diberi contoh cara menjumlah bilangan bulat positif dengan negatif . Misalnya :</p> $5 + ( - 7 ) = . . . .$ <p><b>Langkah-langkah penggunaan :</b></p> <p>6. Siswa meletakkan 4 buah bakso di atas meja.</p> <p>7. Siswa 7 tusuk di atas mejanya.</p> <p>8. Kemudian bakso ditusuk sehingga posisinya menjadi :</p>  <p>9. Tusuk yang tidak berpasangan sebanyak 3 buah. Ini artinya -3.</p> <p>10. Jadi <math>4 + (-7) = -3</math></p> <p>Elaborasi</p> <p>8. Siswa menirukan langkah – langkah yang dicontohkan oleh guru.</p> <p>9. Siswa diberi LK, siswa mengerjakan sesuai dengan langkah – langkah yang diberikan oleh guru.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>10. Guru bertanya tentang hal – hal yang belum diketahui.</p> <p>11. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman. Memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>				
<p>Kegiatan Penutup (±) 10 menit )</p>	<p>12. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru.</p> <p>13. Guru menutup pelajaran dengan ucapan salam</p>				

## P. Alat / Bahan / Sumber Belajar

Alat : Bakso dan tusuknya

Sumber belajar : Buku Dunia Matematika kelas VI

## Q. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"><li>○ Menjumlahkan dua bilangan positif</li><li>○ Menjumlahkan dua bilangan positif</li><li>○ Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif</li></ul>	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	<ul style="list-style-type: none"><li>○ Menjelaskan cara menjumlahkan dua bilangan positif</li><li>○ Menjelaskan contoh dan menugaskan menjumlahkan dua bilangan positif</li><li>○ Menjelaskan contoh dan menugaskan Menjelaskan cara menjumlahkan dua bilangan positif dan bilangan negatif</li></ul>

## Format Kriteria Penilaian

### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						


**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Gresik, 21 Agustus 2019

pengetahuan,  
Kepala Sekolah Islam Al-Raudlatul Amien  
"Full Day Education"  
SEKOLAH DASAR ISLAM  
AL-RAUDLATUL AMIEN  
"FULL DAY EDUCATION"  
NSS : 102010107000  
**Muk. Shabirin, S.Ag.**



Guru Kelas VI

  
**Santi Prihastuti, S.Pd.**

## MATERI PEMBELAJARAN

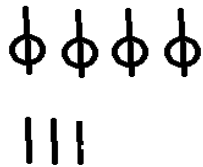
### PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT POSITIF DAN NEGATIF

Misal :

$$1. \quad + ( - 7 ) = . . . .$$

*Langkah-langkah penggunaan :*

- 1) Siswa meletakkan 4 buah bakso di atas meja.
- 2) Siswa 7 tusuk di atas mejanya.
- 3) Kemudian bakso ditusuk sehingga posisinya menjadi :



- 4) Tusuk yang tidak berpasangan sebanyak 3 buah. Ini artinya -3.
- 5) Jadi  $4 + (-7) = -3$

## Lembar Kerja

Soal :

1.  $-6 + 8 = \dots$
2.  $8 + (-2) = \dots$
3.  $-8 + 8 = \dots$
4.  $9 + (-5) = \dots$
5.  $3 + (-10) = \dots$
6.  $-7 + 6 = \dots$
7.  $8 + (-9) = \dots$
8.  $6 + (-9) = \dots$
9.  $-3 + 7 = \dots$
10.  $8 + (-6) = \dots$

dora-world.com  
©藤子プロ・小学館

## Kunci jawaban

1. 2

2. 6

3. 0

4. 4

5. -7

6. -1

7. -1

8. -3

9. 4

10. 2

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Benar}}{10} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2**  
( **RPP Perbaikan Siklus 2** )

Satuan Pendidikan : SD Ialam Al – Raudlatul Amien  
Mata Pelajaran : MATEMATIKA  
Kelas/ Semester : VI/1  
Pertemuan ke - : 2  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

**I. Kompetensi Dasar**

3.2. Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negative

**II. Indikator**

3.2.1. Menjelaskan operasi penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif

**III. Tujuan Pembelajaran**

Melalui media *meatball and sticks*, siswa dapat menjelaskan operasi penjumlahan bulat bilangan positif dan bilangan negatif

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui media *meatball and sticks*, siswa dapat operasi bilangan bulat bilangan positif dan bilangan negatif

**V. Tujuan Perbaikan Pembelajaran**

- Meningkatkan hasil belajar siswa tentang menjumlahkan bilangan bulat positif dan negatif.

**VI. Materi Ajar**

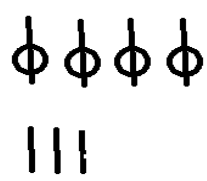
Penjumlahan bilangan bulat

**VII. Metode Pembelajaran**

Ceramah dan eksperimen

**VIII. Langkah – langkah Pembelajaran**

Waktu Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan awal (±) 10 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam pada siswa</li> <li>2. Guru bertanya tentang kabar siswa .</li> <li>3. Guru memberikan yel – yel untuk memotivasi belajar siswa.</li> <li>4. Siswa dijelaskan tentang tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Siswa dibagi menjadi kelompok - kelompok kecil.( satu kelompok terdiri 2 orang )</li> </ol>				

	6. Guru membagi bakso dan tusuknya kepada tiap-tiap kelompok sebanyak 10 bakso dan 10 tusuk / stick.				
Kegiatan inti (±) 50 menit	<p>Eksplorasi</p> <p>7. Siswa diberi contoh cara menjumlah bilangan bulat positif dengan negatif . Misalnya :</p> $6 + ( - 7 ) = . . . .$ <p><b>Langkah-langkah penggunaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Siswa meletakkan 4 buah bakso di atas meja.</li> <li>12. Siswa 7 tusuk di atas mejanya.</li> <li>13. Kemudian bakso ditusuk sehingga posisinya menjadi :</li> </ol> <div style="text-align: center;">  </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>14. Tusuk yang tidak berpasangan sebanyak 3 buah. Ini artinya -3.</li> <li>15. Jadi <math>4 + (-7) = -3</math></li> </ol> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa menirukan langkah – langkah yang dicontohkan oleh guru.</li> <li>9. Siswa diberi LK, siswa mengerjakan sesuai dengan langkah – langkah yang diberikan oleh guru.</li> </ol> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Guru bertanya tentang hal – hal yang belum diketahui.</li> <li>11. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman. Memberikan penguatan dan penyimpulan.</li> </ol>				
Kegiatan Penutup (±) 10 menit )	<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru.</li> <li>13. Guru menutup pelajaran dengan ucapan salam</li> </ol>				



## IX. Alat / Bahan / Sumber Belajar

Alat : Bakso dan tusuknya

Sumber belajar : Buku Dunia Matematika kelas IV

## X. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"><li>○ Menjumlahkan dua bilangan positif</li><li>○ Menjumlahkan dua bilangan positif</li><li>○ Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif</li></ul>	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	<ul style="list-style-type: none"><li>○ Menjelaskan cara menjumlahkan dua bilangan positif</li><li>○ Menjelaskan contoh dan menugaskan menjumlahkan dua bilangan positif</li><li>○ Menjelaskan contoh dan menugaskan Menjelaskan cara menjumlahkan dua bilangan positif dan bilangan negatif</li></ul>

### Format Kriteria Penilaian

#### *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2

		* tidak Sikap	1
--	--	---------------	---

### Lembar Penilaian

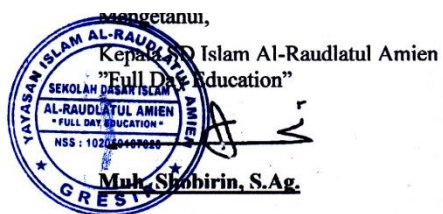
No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Gresik, 26 Agustus 2019



Guru Kelas VI

Santi Pihastuti, S.Pd.

## MATERI PEMBELAJARAN

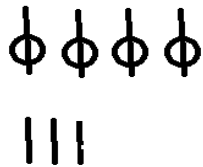
### PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT POSITIF DAN NEGATIF

Misal :

$$1. \quad 4 + (-7) = \dots$$

*Langkah-langkah penggunaan :*

- 6) Siswa meletakkan 4 buah bakso di atas meja.
- 7) Siswa 7 tusuk di atas mejanya.
- 8) Kemudian bakso ditusuk sehingga posisinya menjadi :



- 9) Tusuk yang tidak berpasangan sebanyak 3 buah. Ini artinya -3.
- 10) Jadi  $4 + (-7) = -3$

## Lembar Kerja

Soal :

1.  $6 + (-3) = \dots$
2.  $-4 + 2 = \dots$
3.  $9 + (-3) = \dots$
4.  $9 + (-7) = \dots$
5.  $-2 + 8 = \dots$
6.  $5 + (-5) = \dots$
7.  $-6 + 7 = \dots$
8.  $10 + (-2) = \dots$
9.  $9 + (-1) = \dots$
10.  $-2 + 5 = \dots$

dora-world.com  
©藤子プロ・小学館

## Kunci jawaban

1. 3
2. -2
3. 6
4. 2
5. 4
6. 0
7. 1
8. 8
9. 8
- 10.3

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Benar}}{10} \times 100$$

Lampiran 2. Foto Pembelajaran

**PRASIKLUS**





# SIKLUS 1



## SIKLUS 2

